

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi untuk menjadi destinasi wisata syariah, dengan berbagai potensi yang dimiliki seperti objek wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan. Keramahmatan masyarakat terhadap sesama atau satu sama lain termasuk wisatawan menjadi nilai lebih untuk Kabupaten Lombok Timur. Potensi tersebut juga menjadi kekuatan pariwisata yang ada di NTB. Agar dapat berkembang pesat dan dikenal oleh khalayak. Pemerintah juga tidak tinggal diam saja, pemerintah mempunyai peran penting dalam pengembangan potensi-potensi yang ada di NTB khususnya di Kabupaten Lombok Timur.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu diseminasi informasi mengenai potensi tersebut dan melakukan beberapa promosi. Diseminasi tidak hanya bertujuan untuk menarik wisatawan untuk datang berkunjung, namun diseminasi juga bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat. Masyarakat yang berada di sekitar objek harus terlibat dalam upaya pengembangan potensi wisata syariah tersebut, sehingga hal tersebut dapat membantu masyarakat dalam mencari pekerjaan dan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di NTB khususnya Kabupaten Lombok Timur. Dalam pengembangan wisata syariah yang berpotensi yang sudah ada di Kabupaten Lombok Timur tidak jarang mendapat banyak hambatan, salah satunya Gempa bumi yang beberapa bulan lalu menimpa Lombok yang menyebabkan sebagian

wisatawan masih trauma untuk datang berkunjung lagi dan banyak menyebabkan kerugian. Akan tetapi hal itu tidak menyurutkan tekad pemerintah maupun masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada di Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa point yang menunjukkan bahwa:

1. Penerapan *halal tourism* di Kabupaten Lombok Timur sudah terdiri dari dua tempat wisata dari tiga wisata yang disurvei yaitu Tete Batu dan Sembalun sedangkan Gunung Rinjani belum menerapkan *halal tourism*. *Halal tourism* melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, pengelola dan masyarakat sekitar serta pemuda pemudi. *Halal tourism* sudah diterapkan sejak tahun 2016 di Tete Batu dan pada tahun 2017 di Sembalun.
2. Penerapan *halal tourism* mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan wisatawan di Kabupaten Lombok Timur. Tidak hanya kuantitas jumlah wisatawan tetapi wisatawan telah dapat merasakan manfaat dari penerapan *halal tourism*.
3. Dari ketiga tempat wisata yang disurvei ada satu tempat wisata yang memenuh prinsip syariah, satu tempat berproses untuk sesuai prinsip syariah dan satu tempat belum menerapkan *halal tourism*.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Dengan diketahuinya hasil penelitian maka penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait utamanya bagi pelaku penelitian:

1. Bagi pemerintah daerah, hasil ini sebagai evaluasi seberapa efek positif penerapan *halal tourism* di Kabupaten Lombok Timur.
2. Bagi pihak- pihak pelaku pariwisata di Kabupaten Lombok Timur bahwa penerapan *halal tourism* mendapat sambutan yang baik dari masyarakat.

### **C. Saran-saran**

Dengan mengacu pada hasil penelitian, peneliti menyarankan:

1. Bagi pemerintah daerah, diharapkan mampu memberikan dukungan secara menyeluruh dalam penerapan *halal tourism*.
2. Bagi pelaku pariwisata, *halal tourism* harus dilestarikan dan dikembangkan sejalan dengan perkembangan dunia pariwisata.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol factor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil wawancara.
2. Peneliti sudah berusaha mengontrol faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas data yang diperoleh.